

**ANALISIS KESALAHAN PESERTA DIDIK DALAM MENGERJAKAN
SOAL-SOAL AYAT JURNAL PENYESUAIAN DI KELAS XII IPS 4 SMA
NEGERI 1 WURYANTORO**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

BAGUS NUR ROHMAN

A210130057


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

PERSETUJUAN
ANALISIS KESALAHAN PESERTA DIDIK DALAM MENGERJAKAN
SOAL-SOAL AYAT JURNAL PENYESUAIAN DI KELAS XII IPS 4 SMA
NEGERI 1 WURYANTORO

Diajukan Oleh:
BAGUS NUR ROHMAN
A210130057

Skripsi telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 19 Januari 2018



Agus Susilo, S.Pd., M.Pd

NIDN. 06-2504-8901

PENGESAHAN

ANALISIS KESALAHAN PESERTA DIDIK DALAM MENGERJAKAN SOAL-SOAL AYAT JURNAL PENYESUAIAN DI KELAS XII IPS 4 SMA NEGERI 1 WURYANTORO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:




BAGUS NUR ROHMAN

A210130057

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
pada hari 30 Januari 2018.
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Agus Susilo, S.Pd., M.Pd
2. Dr. Djalal Fuadi, MM
3. Dr. Sabar Narimo, MM, M.Pd

()
()
()

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



(Prof. Dr. Martin Joko Prayitno, M. Hum.)

NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Januari 2018

Penulis



Bagus Nur Rohman
A210130057

ANALISIS KESALAHAN PESERTA DIDIK DALAM MENGERJAKAN SOAL-SOAL AYAT JURNAL PENYESUAIAN DI KELAS XII IPS 4 SMA NEGERI 1 WURYANTORO.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik, mendiskripsikan letak kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik, menganalisis faktor yang menyebabkan kesalahan serta mendiskripsikan cara mengatasi kesalahan yang sering dilakukan oleh peserta didik dalam mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian di kelas XII IPS 4 SMA Negeri 1 Wuryantoro. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik dalam mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik sebagai berikut: (1) kesalahan dalam memahami pertanyaan pada soal; (2) kesalahan dalam menentukan akun yang didebit atau di kredit; (3) kesalahan dalam operasi hitung dalam bentuk persen. Faktor-faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesalahan yaitu peserta didik tidak memahami konsep dasar ayat jurnal penyesuaian, peserta didik mengalami kebingungan dalam bahasa atau kalimat yang baru, peserta didik kurang mempunyai kemampuan dalam menganalisis soal, peserta didik kurang teliti dalam mengerjakan, terutama dalam operasi hitung dan kurangnya peserta didik dalam berlatih serta mengulang materi yang telah diajarkan. Cara mengatasi kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik yaitu peserta didik harus lebih berkonsentrasi dan lebih teliti dalam membaca soal, peserta didik harus lebih banyak berlatih soal dengan variasi yang berbeda-beda agar meningkatkan daya ingat dan kemampuan pemahaman konsep peserta didik, peserta didik harus mengecek kembali pekerjaannya setelah selesai mengerjakan dan peserta didik harus banyak berlatih agar meningkatkan keterampilan dalam berhitung.

Kata Kunci: *analisis, ayat jurnal penyesuaian, kesalahan peserta didik*

Abstact

ANALYSIS OF THE STUDENTS MISTAKES IN ADJUSTING THE ENTRY TEST OF CLASS XII IPS IN SMA NEGERI 1 WURYANTORO

The purposes of this research are to find out there are any mistakes or not which are made by the students, to describe the location of the mistakes which are made by the students, to analyze the factors which cause the mistakes and to describes how to solve the mistakes which are often made by the student in adjusting the entry test in class XII IPS 4 SMA Negeri 1 Wuryantoro. The method of collecting data which used in this research are test, interview and documentation. The techniques of data analysis which used in this research are reduction data, presentation data, and conclusion. The results of the research indicate that there are many mistakes which

made by the students in adjusting the entry test. There are the mistakes which made by the students are as follows: (1) miss understand in understanding the questions of the test; (2) fault in determining the account which are debit or credit; (3) fault in accounting operation of percent form. The factors which cause the student made some mistakes are they do not understand about the basic concepts of adjusting entry, the students experience confusion in understanding the new words or sentences, the students are lack of ability in analyzing the questions, the students are careless in doing the test, especially in accounting operations and the lack of students in practice and repeat the material which has been taught. The method to solve the mistakes which made by the students is the students have to be more concentrate and more careful in reading the questions of test, the students should have more practice in answering the questions with different variations in order to improve their remembrance and ability in understanding the students concept, the students should re-check their work after completion and they have to practice a lot in order to improve skills in accounting.

Key words: *analysis, adjusting entry, mistakes of the students.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan sendiri menurut Syah (2010: 10) adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Seseorang yang menempuh pendidikan dapat meningkatkan potensi diri yang dimiliki sehingga ia mampu tumbuh dan berkembang untuk memenuhi kebutuhannya. Selain itu, pendidikan berperan penting dalam kelangsungan hidup individu. Sesuai Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 menyatakan bahwa:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Tujuan pendidikan nasional saat ini belum dapat terwujud karena masih rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia. Rendahnya kualitas pendidikan dalam laporan UNESCO dalam Education For All Global Monitoring Report (EFA-GMR), indeks pembangunan Pendidikan Untuk Semua atau *Education for All Development Index*

(EDI). Pada tahun 2014 Indonesia berada pada peringkat 57 dari 115. Sementara itu *The United Nations Development Programme* (UNDP) tahun 2014 juga melaporkan *Indeks Pembangunan Manusia* (IPM) atau *Human Development Index* (HDI) untuk 180 negara. Indonesia menempati peringkat ke-110 dari 180 negara pada tahun 2015, mengalami penurunan dari tahun 2013 yang menempati peringkat ke-108 dari 187 negara.

Rendahnya kualitas pendidikan karena banyak peserta didik di Indonesia yang tingkat kemauan belajarnya masih rendah. Hal inilah kenyataan yang kita hadapi pada peserta didik di Indonesia. Sekolah merupakan suatu lembaga formal yang menyelenggarakan pendidikan dan memiliki peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah adalah merupakan salah satu bagian dari pendidikan, proses pembelajaran yang dilakukan tersebut secara otomatis berusaha membawa peserta didik menuju keadaan yang lebih baik. Namun, jika seorang guru akuntansi hanya menjelaskan materi didepan kelas. Proses pembelajaran yang demikian tidak akan efektif karena tidak semua peserta didik mempunyai ketelitian kemampuan taraf berfikir yang sama. Maka perlu adanya hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik. Sehingga guru dapat mengetahui kesulitan dan kesalahan yang dialami oleh peserta didik dalam proses pembelajaran akuntansi.

Salah satu tujuan pembelajaran Akuntansi di SMA adalah siswa mampu menggunakan konsep atau rumus akuntansi yang ada dalam pembelajaran lebih lanjut dengan benar. Penekanan pada pemahaman konsep dalam akuntansi dewasa ini sering melakukan kesalahan. Kesalahan yang dilakukan peserta didik yaitu dalam membuat ayat jurnal penyesuaian. Menurut Melisa dkk (2014) kesalahan dalam membuat ayat jurnal penyesuaian pada saat peserta didik menentukan akun beban dan pendapatan dibayar dimuka dicatat sebagai harta atau dicatat sebagai beban, sehingga peserta didik masih salah dalam menjurnalnya.

Menurut Sudarto (2009) menyatakan ayat jurnal penyesuaian merupakan ayat jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo-saldo perkiraan buku besar yang masih perlu disesuaikan, agar saldo-saldo perkiraan buku besar dapat disajikan secara tepat dalam laporan keuangan. Saat melakukan pencatatan dan pengikhtisaran transaksi bias saja

kita langsung membuat jurnal umum lalu saldonya, menyusun kertas kerja dan laporan keuangannya. Namun, hal ini sering mengalami human eror. Oleh karena itu dibutuhkan jurnal penyesuaian.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah kesalahan-kesalahan peserta didik dalam mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian. Ayat jurnal penyesuaian diambil sebagai obyek penelitian ini karena dari data yang dipaparkan diatas seringkali terjadi kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik di SMA dalam menyusun jurnal penyesuaian. Menurut Ika (2014) bahwa keterampilan yang rendah merupakan penyebab peserta didik mengalami kesalahan dalam mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian. Selain itu penulis juga mempunyai pandangan bahwa ayat jurnal penyesuaian mempunyai peran yang penting dalam mempelajari akuntansi pada pokok bahasan yang lebih lanjut. Diharapkan dengan pemahaman konsep yang lebih baik maka peserta didik akan lebih mudah dalam mempelajari dan menerima pelajaran akuntansi berikutnya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa masih banyaknya peserta didik yang melakukan kesalahan dalam mempelajari akuntansi. Untuk mengetahui penyebab kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik diperlukan penelitian yang lebih lanjut. Dari uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk skripsi yang berjudul “ANALISIS KESALAHAN PESERTA DIDIK DALAM MENGERJAKAN SOAL-SOAL AYAT JURNAL PENYESUAIAN DI KELAS XII IPS 4 SMA NEGERI 1WURYANTORO”

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif, karena analisis datanya bersifat non-statistik. Subjek peneltian ini adalah peserta didik kelas XII IPS 4 SMA Negeri 1 Wuryantoro yang berjumlah 28 peserta didik. Peneliti menganalisis tiga jenis kesalahan peserta didik, diantaranya kesalahan pemahaman bahasa akuntansi, kesalahan mentransfer pengetahuan dan kesalahan operasi hitung. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes, wawancara dan dokumentasi. Tes *essay* yang diberikan kepada peserta didik sebanyak 3 butir soal. penetapan subjek dalam penelitian ini berdasarkan hasil tes soal-soal ayat jurnal

penyesuaian. Subjek yang telah ditentukan kemudian diwawancarai, dan hasil wawancara tersebut digunakan sebagai acuan bagi peneliti untuk mengetahui kesalahan yang dialami peserta didik dalam mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data reduksi data dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas XII IPS 4 SMA Negeri 1 Wuryantoro dapat diketahui bahwa dalam mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian masih mengalami kesalahan. Kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik meliputi kesalahan pemahaman bahasa akuntansi, kesalahan mentransfer pengetahuan, kesalahan operasi hitung.

Tabel 3 Persentase jenis kesalahan

Tipe kesalahan	Kesalahan pemahaman bahasa			Kesalahan mentransfer pengetahuan				Kesalahan operasi hitung			
Nomor soal	1a	1b	1c	2a	2b	2c	2d	3a	3b	3c	3d
Jumlah salah	28	28	6	21	6	9	5	26	21	22	7
Total	72			41				76			
Persentase	(85,71%)			(36,60%)				(67,85%)			

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa peserta didik yang mengalami kesalahan pemahaman bahasa akuntansi sebanyak 85,71%, kesalahan pemahaman konsep 36,60%, dan peserta didik yang masih mengalami kesalahan operasi hitung sebanyak 67,85%. Jenis-jenis kesalahan dan faktor penyebabnya akan dijabarkan sebagai berikut.

3.1 Kesalahan Pemahaman Bahasa Akuntansi

Kesalahan yang dimaksud dalam bagian ini adalah peserta didik salah dalam memahami soal cerita, karena peserta didik tidak mampu memahami memahami informasi yang ada pada soal. Mereka masih mengalami kesalahan untuk mengetahui informasi apa saja yang disediakan dalam soal. Kesalahan pada jenis ini terjadi karena peserta didik kurang memahami konsep materi ayat jurnal penyesuaian sehingga peserta didik tidak mampu membuat hubungan-hubungan yang bermakna.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa S1.1 masih mengalami kesalahan dalam memahami bahasa akuntansi. Ini dibuktikan dengan peserta didik mengatakan *“Kata-katanya terlalu baku”*. Ketidak pahaman S1.1 terjadi karena ia belum pernah mendapatkan soal dengan kata-kata yang baku sehingga S1.1 tidak dapat memahami kalimat dengan kata-kata yang baku. Untuk hasil wawancara yang dilakukan pada S1.2 kita dapat memahami jika S1.2 jarang berlatih itu dibuktikan dengan kata *“Sudah, tapi agak lupa mas.”* Dari jawaban S1.2 itu dapat disimpulkan bahwa ia jarang berlatih sehingga tidak mampu mengerjakan soal dengan benar. Sedangkan wawancara yang dilakukan dengan S1.3 masih mengalami kesalahan dalam memahami soal dalam bentuk soal cerita. Ini dibuktikan dengan peserta didik mengatakan *“luh penak nek soale gak rumit mas ”*. ketidak pahaman S1.3 karena tidak mempunya menganalisis soal dalam bentuk soal cerita, hal ini didukung dengan S1.3 mengatakan bahwa *“Kendala saya di analisis mas”*. Dari kendala yang dialami oleh S1.3 ini menyebabkan ia tidak dapat mengerjakan soal dan membiarkan pekerjaannya kosong karena tidak dapat mengerjakan soal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Sekar (2015) masih banyak siswa yang mengalami kesalahan dalam membaca informasi ukuran panjang, lebar, sisi, luas, keliling dan satuan. Akibatnya peserta didik akan mengalami kesalahan dalam membuat ayat jurnal penyesuain. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan peserta didik diketahui bahwa penyebab peserta didik melakukan kesalahan dalam memahami informasi yang diberikan oleh soal adalah karena tidak mempunya peserta didik dalam menganalisis soal dengan benar. Untuk mengatasi kesalahan menganalisi soal sebaiknya peserta didik lebih banyak berlatih soal-soal dalam bentuk serupa. Selain itu peserta didik juga harus lebih teliti dan berkonsentrasi dalam membaca soal serta perlunya pengulangan dalam membaca soal, membaca soal ulang disini diharapkan agar memperkecil kemungkinan adanya informasi yang terlewatkan. Karena banyak peserta didik masih merasa asing dengan kata-kata baru yang sebenarnya telah mereka telah faham makna dari kalimat tersebut.

3.2 Kesalahan Mentransfer Pengetahuan

Kesalahan mentrasfer pengetahuan adalah kesalahan dimana peserta didik tidak mampu menghubungkan konsep-konsep akuntansi dengan kenyataan yang ada. pada materi ayat jurnal penyesuaian ini kesalahan yang dialami oleh peserta didik saat mengerjakan soal adalah kesalahan dalam menentukan akun mana yang harus dijurnal. Hal ini disebabkan karena peserta didik tidak mampu menghubungkan konsep-konsep akuntansi dengan kenyataan yang ada, dalam hal ini tidak mampu menentukan data yang tersedia dalam soal, sehingga peserta didik kebingungan dalam menentukan akun mana yang harus dijurnal. Jika peserta didik tidak mampu menentukan akun mana yang akan dijurnal maka akibatnya peserta didik akan melakukan kesalahan dalam mengerjakan soal.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa S2.1 mengalami kesalahan dalam mentransfer pengetahuan. Sebelumnya soal yang serupa sudah pernah diajarkan oleh gurunya namun peserta didik tidak mampu memahami benar yang diajarkan oleh guru, hal ini di buktikan dengan jawaban S2.1 yang mengatakan *“Cara menerangkan Pak Joko itu... emh.. sulit dipahami mas”*. Jawaban S2.1 yang mengatakan bahwa guru mengajar sulit di pahami tidak sepenuhnya benar. Dari wawancara lebih lanjut dapat diketahui penyebab kesalahan yang dilakukan oleh S2.1. Menurut jawaban S2.1 yang mengatakan *“Ya itu tadi mas, cara menentukan akun yang di debit dan di kredit?”*. Jawaban tersebut didukung dari jawaban S2.2 yang mengatakan *“Bingung mas hehe. Dalam menganalisi”*. Dari jawaban S2.1 dan S2.2 ini didukung dengan jawaban S2.3 yang mengatakan *“Kesulitnya sama mas, masih dalam menyatakan akun”*. Berdasarkan jawaban S2.1, S2.2, dan S2.3 ini dapat disimpulkan bahwa kesalahan yang dilakukan karena ketidak pahaman peserta didik bagaimana menganalisi soal dengan baik dan bagaimana menentukan akun yang di debit dan akun yang di kredit.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan peserta didik diketahui juga penyebab kesalahan yang peserta didik tidak mampu menentukan akun dengan benar. Untuk mengatasi kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik adalah lebih banyak berlatih mengerjakan soal dengan bentuk serupa dengan variasi yang berbeda-beda. Berlatih mengerjakan soal di sini diharapkan dapat lebih meningkatkan

daya ingat dan kemampuan pemahaman konsep peserta didik terhadap materi ayat jurnal penyesuaian. Selain dengan berlatih mengerjakan soal, guru dapat menambah waktu belajar untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Pemahaman materi perlu dilakukan oleh guru karena guru merupakan salah satu sumber belajar peserta didik di sekolah.

3.3 Kesalahan Operasi Hitung

Pada bagian ini peserta didik melakukan kesalahan dalam operasi hitung. Hal ini disebabkan peserta didik kurang teliti dalam memahami soal dan kurangnya ketelitian dalam mengoperasikan angka. Peserta didik belum menguasai kemampuan dasar perhitungan yaitu perkalian, pembagian, penjumlahan dan pengurangan. Konsentrasi dan ketelitian merupakan kunci dalam proses perhitungan, jika peserta didik tidak teliti maka akan melakukan kesalahan baik dalam memahami soal maupun dalam proses perhitungan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa peserta didik S3.1 mengalami kesalahan dalam operasi hitung. Kesalahan yang dilakukan yaitu masih kebingungan dalam memahami soal dan kesalahan dalam menghitung persen yang telah menjadi beban. Sedangkan S3.2 mengatakan penyebab kesalahan dalam mengerjakan soal adalah “ *Sebenarnya tidak terburu-buru mas, tapi kurang teliti mas*”. Hal ini tersebut didukung dengan S3.2 yang jarang berlatih soal yang serupa sehingga tingkat ketelitian dalam mengerjakan soal semakin rendah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh idris dkk (2015) bahwa kesulitan siswa dalam mengerjakan soal salah satunya adalah rendahnya *skill* berhitung. Untuk mengatasi kesalahan dalam operasi hitung peserta didik harus banyak berlatih menghitung dengan berbagai jenis soal.

4. PENUTUP

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian ada kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik kelas XII IPS 4 SMA Negeri 1 Wuryantoro dalam mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian. Kesalahan peserta didik kelas XII IPS 4 SMA Negeri 1 Wuryantoro dalam mengerjakan soal-soal ayat jurnal

penyesuaian terdapat 3 aspek kesalahan. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut :Kesalahan dalam pemahaman bahasa akuntansi yaitu kesalahan dalam memahami informasi yang telah disediakan oleh soal-soal ayat jurnal penyesuaian. Kesalahan dalam mentransfer pengetahuan yaitu kesalahan dalam menentukan akun yang seharusnya di jurnal dalam mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian. Kesalahan dalam operasi hitung dimana didalamnya yaitu kesalahan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian serta kesalahan karena kurangnya teliti dalam melakukan perhitungan dalam mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian.

Faktor-faktor yang menyebabkan peserta didik kelas XII IPS 4 SMA Negeri 1 Wuryantoro melakukan kesalahan dalam mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian adalah sebagai berikut. Peserta didik tidak memahami konsep dasar ayat jurnal penyesuaian. Peserta didik masih mengalami kebingungan dalam bahasa atau kalimat yang baru. Peserta didik kurang mempunyai kemampuan dalam menganalisis soal. Peserta didik kurang teliti dalam mengerjakan, terutama dalam operasi hitung. Peserta didik jarang berlatih dan malas dalam mengulang materi yang telah diajarkan.

Cara untuk mengatasi kesalahan yang dilakukan peserta didik kelas XII IPS 4 SMA Negeri 1 Wuryantoro dalam mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian adalah sebagai berikut: Peserta didik harus lebih berkonsentrasi dan lebih teliti lagi dalam membaca soal. Peserta didik harus meningkatkan penguasaan bahasa untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap soal. Peserta didik harus lebih banyak berlatih soal dengan variasi yang berbeda-beda agar meningkatkan daya ingat dan kemampuan pemahaman konsep peserta didik. Peserta didik harus mengecek kembali pekerjaannya setelah selesai mengerjakan. Peserta didik harus banyak berlatih mengerjakan soal dengan berbagai macam soal hitungan agar meningkatkan ketrampilan dalam berhitung.

DAFTAR PUSTAKA

Asih, Sekar Tiya dkk. 2015. *Analisis Kesalahan Siswa dalam Memecahkan Masalah Open Ended berdasarkan Metode Newman pada Pokok Bahasan*

Persegi Panjangdi SMPN 11 Jember. Jurnal Ilmiah 1(1). Diakses pada tanggal 30 Desember 2016 (<http://jurnal.unej.ac.id>).

<http://www.fe.gunadarma.ac.id/majalah/2014/12/30/human-development-index-2014>

Idris, Fadli Hi., Ikhrum Hamid dan Ardiana. 2015. *Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal-soal Penerapan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel*. Delta-Pi Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika 4(1). Diakses pada tanggal 24 November 2016 (<http://ejournal.unkhair.ac.id>).

Meilisa Wulandari, Sutrisno Djaja, Pudjo Suharso. 2014. *Analisis Kesulitan Belajar Akuntansi Pada Materi Jurnal Penyesuaian(Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pakusari tahun Ajaran 2013-2014*. JURNAL EDUKASI UNEJ.2014, I(2): 23-27. http://scholar.google.co.id/scholar?q=analisis+kesulitan+belajar+akuntansi+pada+materi+jurnal+penyesuaian&btn6=kirim&as_sdt=0%2c44

Sudarto dan H. Ashari. 2009. *Dasar-Dasar Akuntansi I*. Surakarta: TP.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

UU RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Jakarta: Sinar Grafika